

UNGKAPAN YANG MENYATAKAN DUGAAN DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA: KAJIAN KONTRASTIF

Sri Rahma Darningsih

NIM. 1502951

ABSTRAK

Modalitas epistemik *kamoshirenai*, *darou* dan *to omou* memiliki persamaan dan perbedaan yang cukup sulit untuk dipahami, dikarenakan *kamoshirenai*, *darou*, dan *to omou* memiliki fungsi yang hampir sama yaitu menyatakan kemungkinan (*kanousei*) dan keterampilan (*suiryō*). Selain itu *to omou* juga dapat digunakan untuk menunjukkan penilaian subjektif. Oleh karena itu, untuk dapat memahami penggunaan *kamoshirenai*, *darou* dan *to omou* dalam bahasa Jepang, perlu diadakan penelitian kontrastif terhadap padanannya dalam bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan yang ditimbulkan oleh pengekspresian kedua bahasa tersebut, sehingga dapat mengurangi tingkat kesulitan dalam pemahaman *kamoshirenai*, *darou* dan *to omou*. Melalui penelitian ini diperoleh persamaan dan perbedaan *kamoshirenai*, *darou* dan *to omou* beserta padanannya dalam bahasa Indonesia yang ditandai dengan kata ‘mungkin, barangkali, boleh jadi, dapat saja, kira, pikir, menurut’ baik dari segi makna, konteks tuturan maupun penempatan kata yang mendampingi pengekspresian tersebut.

Kata Kunci: analisis kontrastif, modalitas, modalitas epistemik

PRESUPPOSITION MODAL AUXILIARY IN JAPANESE AND INDONESIAN : CONTRASTIVE ANALYSIS

Sri Rahma Darningsih

NIM. 1502951

ABSTRACT

Epistemic Modality *kamoshirenai*, *darou* and *to omou* have similarities and differences of meaning which difficult to understand, it is *kamoshirenai*, *darou* and *to omou* have the same functionality that expressed *kanousei* (prediction) and *suiryō* (allegation), furthermore *to omou* are used to express the utterer's subjective thought to the interlocutors. To understand the using of *kamoshirenai*, *darou*, and *to omou* in Japanese is necessary to study contrastive counterpart meaning in Indonesian. The purpose of this research are able to find out the similarities and differences posed by the expression, so that it can reduce the degree of difficulty in understanding to use expression *kamoshirenai*, *darou* and *to omou*. Through researching is showed similarities and differences *kamoshirenai*, *darou*, *to omou* and Indonesian counterpart in 'mungkin, barangkali, boleh jadi, dapat saja, kira, pikir, menurut' in terms of meaning, context of speech, and placement of words that accompany the expression.

Keywords:contrastive analysis, modality, epistemic modality

